

**PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DAN VI SD
NEGERI 2 SUDAGARAN KECAMATAN BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANNISA TRI MARTINA
NIM. 1423305183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.¹ Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Proses belajar dan pembelajaran merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku.²

Pengetahuan mengenai tingkat kemampuan intelektual atau intelegensi siswa akan membantu pengajar menentukan apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan, serta meramalkan keberhasilan atau gagalnya

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 63.

² Daeng Nurjamal dkk, *Terampil Berbahasa* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa prestasi tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kemampuan intelektualnya. Faktor-faktor lain seperti motivasi, sikap, kesehatan fisik dan mental, kepribadian, ketekunan, dan lain-lain perlu dipertimbangkan sebagai faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi.³

Bahasa adalah alat yang terpenting bagi berpikir. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir. Karena eratnya hubungan antara bahasa dan berpikir itu, Plato pernah mengatakan dalam bukunya *Sophistes* “berbicara itu berpikir yang keras (terdengar), dan berpikir itu adalah (berbicara batin).⁴ Bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.⁵

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai media untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan pada orang lain. Dengan bahasalah, manusia bisa mengungkapkan perasaan, menjalin hubungan dengan orang lain, dan bahasa juga digunakan untuk mempengaruhi orang lain. Bahasa dengan manusia menjadi hal yang menyatu karena bahasa adalah media paling representatif dalam mengemas ide untuk disampaikan pada orang lain. Bahasa

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 128.

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 43.

⁵ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 16.

yang dimaksud, tentunya adalah bahasa verbal, baik lisan maupun tulisan.⁶ Bahasa merupakan suatu sistem yang terdiri dari lambang-lambang, kata-kata dan kalimat-kalimat yang disusun menurut aturan tertentu dan digunakan sekelompok orang untuk berkomunikasi. Dengan demikian, matematika adalah bahasa, sebab matematika merupakan sekumpulan simbol yang memiliki makna atau dikatakan sebagai bahasa simbol.⁷

Pada dasarnya, ilmu matematika merupakan salah satu pengetahuan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap kegiatan manusia mengandung matematika, misalnya membeli sesuatu di warung, menghitung pengeluaran sehari-hari, menghitung waktu, menghitung jarak, dan lain sebagainya. Dengan demikian, matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan manusia saat ini dan masa yang akan datang.

Pembelajaran matematika bukan hanya sebatas berhitung, namun membentuk logika berpikir. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu atau media belajar, seperti kalkulator atau komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, siswa yang belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai dengan tahapannya.⁸

⁶ Abdul Wahid B.S dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia Terampil Menulis Karya Ilmiah & Ilmiah Populer* (Purwokerto: Kaldera Press, 2013), hlm.1-2.

⁷ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 5-6.

⁸ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksata pada Murid* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 70-71.

Berdasarkan observasi pada tanggal 7 November 2017 dengan guru kelas V SD Negeri 2 Sudagaran, yaitu Ibu Sukesih, S.Pd. Beliau memberikan informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebagian besar siswa memiliki kemampuan standar, dan hanya sebagian kecil yang memiliki kemampuan lebih. Guru mengatakan bahwa dalam pembelajaran matematika, kendala yang muncul yaitu ketika mengenalkan materi baru, siswa sulit memahami materi tersebut sebab masih ada siswa yang belum begitu paham mengenai konsep dasar matematika, yaitu konsep penjumlahan dan pengurangan maupun konsep perkalian dan pembagian. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran, guru harus menambah jam pelajaran dengan cara mengisi jam mata pelajaran lain dengan mata pelajaran matematika, misalnya ketika jam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan, beliau isi dengan mata pelajaran matematika.

Dalam penelitian Endah Setyarini, dijelaskan bahwa kemampuan verbal harus dimiliki siswa karena berpengaruh terhadap proses belajar. Dilihat dari segi kemampuan verbal siswa dalam menanggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang kurang, sedang, dan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan dalam menerima dan mengolah informasi yang berbeda-beda. Dalam matematika terdapat banyak rumus yang digunakan untuk menghitung. Suatu rumus apabila ditulis dalam bahasa verbal memerlukan kalimat yang panjang dimana banyak kata-kata yang harus digunakan, sehingga peluang terjadinya salah informasi dan salah interpretasi

bisa berakibat fatal pada mereka yang mempelajarinya. Untuk terwujudnya komunikasi matematika dengan tepat, diperlukan kemampuan menerima dan mengolah informasi dalam bentuk bahasa verbal yang baik. Sehingga dari hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Verbal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul skripsi tentang pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, terlebih dahulu penulis akan kemukakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan Verbal

Kata verbal berasal dari bahasa Inggris, yaitu *verbal* dan bahasa Latin, yaitu *verbum*. Verbal berarti apa yang dinyatakan dalam kata-kata yang tertulis atau lisan.⁹ Kemampuan verbal adalah kemampuan dan kepekaan pada makna dan susunan kata, menggunakan kata secara efektif, baik secara oral maupun tertulis. Kemampuan verbal merupakan kemampuan potensial dalam bidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosakata, melengkapi kalimat, hubungan kata, dan wacana.

⁹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 1155.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁰ Ketiga bidang tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Sesuai dengan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.¹¹ Dalam penelitian ini, yang dimaksud hasil belajar siswa ialah hasil belajar berdasarkan ranah kognitif pada mata pelajaran matematika. matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.

3. SD Negeri 2 Sudagaran

SD Negeri 2 Sudagaran adalah nama sekolah yang berada di desa Sudagaran, tepatnya berada di Jln. Sekolahan nomor 521 Alun-alun Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

¹⁰ Waminton Rajagukguk, *Evaluasi Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 8.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22-23.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru, dan siswa. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan

pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang akademik maupun non akademik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis penelitian antara lain:

- 1) Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan wawasan.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi rujukan peneliti untuk pembelajaran selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang digunakan untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi, maka untuk tujuan tersebut peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian utama atau bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan yang terdiri atas beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika berisi tentang kerangka teori yang meliputi: Sub bab pertama membahas mengenai kemampuan verbal. Sub bab ini berisi tentang pengertian kemampuan verbal, jenis pengetahuan verbal, dan ciri kemampuan verbal. Sub bab kedua membahas mengenai hasil belajar matematika. Di dalamnya berisi tentang pengertian hasil belajar, pengertian matematika, hasil belajar matematika, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub bab ketiga membahas mengenai kerangka teori. Serta Sub bab keempat membahas mengenai rumusan hipotesis.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Bab IV berisi tentang laporan penelitian yang meliputi: Sub bab pertama membahas mengenai penyajian data hasil penelitian dan sub bab kedua pembahasan membahas mengenai pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang penutup. Dalam penutup ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran dari penulis yang diakhiri dengan kata penutup.

Bagian akhir penutup. Terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kemampuan verbal (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Hal ini ditunjukkan pada hasil uji regresi linear sederhana, yaitu nilai t hitung sebesar 6,232 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kemampuan verbal dengan variabel hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Persamaan garis regresi dari pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika dapat dinyatakan dengan $Y = 34,025 + 0,638X$. Apabila kemampuan verbal (X) meningkat satu satuan, maka hasil belajar matematika (Y) akan bertambah 0,638 satuan. Besar pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

B. SARAN

Sehubungan dengan telah diadakannya penelitian tentang pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa, guru tidak perlu menambahkan jam mata pelajaran matematika. Guru dapat meningkatkan kemampuan verbal siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas, hendaklah lebih meningkatkan kemampuan diri, khususnya kemampuan verbal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara kemampuan verbal dengan hasil belajar matematika siswa kelas V dan VI SD Negeri 2 Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Besar pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 41% , hal ini menunjukkan masih ada 59% variabel lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika

yang perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2017. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Kusno. 2004. *Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta. Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol. 1, No. 1.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Irawan, Ari dan Gita Kencanawaty. 2016. *Peranan Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*. Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro, Vol. 5, No. 2. Diakses pada 30 Mei 2018 pukul 09:48.
- Masykur Ag, Moch dan Abdul Halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasyarat Analisis*. IAIN Purwokerto. Diakses pada 20 Desember 2018 pukul 08:27.

- Nurjamal, Daeng dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Santrock, John W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. *Uji linearitas dan Keberartian Regresi*. Diakses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 10:50
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwandi, Sarwidji. 2010. *Model Assesmen dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thobroni, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wachid B.S, Abdul dan Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia Terampil Menulis Karya Ilmiah & Ilmiah Populer*. Purwokerto: Kaldera Press.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.